

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Setiap manusia hidup mengikuti perjalanan waktu, waktu yang telah berlalu tidak akan pernah bisa kembali lagi. Seiring berjalannya waktu hendaknya kita bisa menggunakannya pada hal-hal yang bermanfaat. Seperti pepatah Arab *الوقت كالسيف* “Waktu adalah pedang”, jika kita tidak bisa mengatur waktu atau kita lalai maka sewaktu-waku pedang tersebut akan menusuk diri kita sendiri. Mungkin sebagai pelajar semboyan yang lebih tepat dan tidak asing lagi bagi pelajar adalah “Tiada hari tanpa belajar”.

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang sendiri maupun berkelompok. Dipahami atau tidak dipahami secara langsung sesungguhnya dalam kegiatan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat dikatakan tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.<sup>1</sup>

Belajar adalah sebagai karekteristik yang membedakan manusia dengan makhluk individu lainnya. Belajar merupakan aktivitas yang selalu dilakukan sepanjang hayat manusia, bahkan tiada hari tanpa belajar. Dengan demikian, belajar tidak hanya dipahami sebagai aktivitas yang dilakukan oleh pelajar saja. Baik mereka yang sedang belajar ditingkat sekolah dasar, sekolah tingkat pertama, sekolah tingkat atas, perguruan tinggi, maupun mereka yang sedang mengikuti kursus pelatihan dan kegiatan pendidikan lainnya, pengertian belajar itu sangat luas dan tidak hanya sebagai kegiatan dibangku sekolah saja.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 33

<sup>2</sup> Baharuddin Dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008),

Belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.<sup>3</sup>

Sesuai dengan bentuknya belajar dapat dikategorikan ke dalam dua bagian yakni belajar di sekolah dan belajar di luar sekolah. Kedua bagian ini harus mendapat porsi yang seimbang dengan menyesuaikan kondisi yang ada. Belajar di sekolah atau belajar pada jam pelajaran efektif diikuti dengan belajar diluar jam pelajaran efektif atau waktu luang agar pelajaran dapat dipahami secara lebih mendalam. Adapun belajar di luar jam pelajaran Sekolah atau diluar jam pelajaran efektif yaitu belajar secara mandiri, baik perorangan atau individu maupun secara berkelompok.

Adapun waktu belajar di luar jam pelajaran efektif adalah waktu yang tidak terikat oleh jam aktif atau sama dengan waktu luang. Dilihat dari dimensi waktu, waktu luang dilihat sebagai waktu yang tidak digunakan untuk bekerja mencari nafkah, melaksanakan kewajiban, dan mempertahankan hidup. Waktu luang dapat diisi dengan kegiatan pilihan sendiri. Dari sisi fungsi, waktu luang adalah waktu yang dimanfaatkan sebagai sarana mengembangkan potensi, meningkatkan mutu pribadi, sebagai sarana rekreasi, hiburan, dan lain-lain.

Belajar mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri.

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 2

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil.<sup>4</sup>

Di Kota Pekanbaru, tepatnya di Jalan Soekarno-Hatta Kecamatan Marpoyan Damai terdapat salah satu lembaga pendidikan yaitu Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Di sekolah ini waktu jam pelajaran efektif dapat dirinci sebagai berikut:

1. Hari Senin-Kamis dari jam 07.15-15.00 Wib
2. Hari Jumat jam 07.15 s.d 11.00 Wib

Sementara jam di luar efektif dapat dirinci sebagai berikut:

1. Hari Senin-Kamis dari jam 15.00-07.15 Wib
2. Hari Jumat 11.00 s.d Senin 07.15 Wib<sup>5</sup>

Dalam proses pembelajaran menggunakan waktu sedemikian rupa merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran.

Darwin Bangun mengemukakan bahwa: Waktu belajar di rumah merupakan faktor penting seseorang untuk mencapai prestasi karena waktu belajar di rumah lebih banyak dibandingkan dengan sekolah. Di sekolah waktu yang digunakan untuk belajar adalah berkisar antara 7-8 jam sedangkan sisanya yaitu sebanyak 16-17 jam adalah waktu yang di habiskan di rumah. Oleh karena itu waktu belajar di rumah harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Sehingga prestasi belajar dapat meningkat.<sup>6</sup>

Abdul Majid mengemukakan bahwa: Salah satu landasan mengenai faktor waktu dalam keberhasilan belajar, yang diadaptasi menjadi “keberhasilan belajar sama dengan waktu yang diperlukan dan waktu yang digunakan”. Variabel waktu yang digunakan dapat dirinci lebih lanjut menjadi waktu yang diberikan dan kegigihan. sedangkan variabel waktu yang digunakan terdiri atas kemampuan, kualitas intruksional, dan kemauan.

<sup>4</sup> Abdul Majid, Strategi Pembelajaran (Bandung: Rosdakarya, 2016), hal 102

<sup>5</sup> Sumber Informasi Tertulis Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru

<sup>6</sup> Darwin Bangun, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 5 Nomor 1, April 2008

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan belajar sama dengan waktu yang diberikan dan kegigihan. Kemampuan, kualitas intruksional, dan kemauan model tersebut dapat dijelaskan menjadi “meningkatkan pembilang (waktu yang diberikan dan kegigihan) akan meningkatkan waktu yang diperlukan, dan mengakibatkan keberhasilan belajar. Sedangkan meningkatnya nilai sebutan (kemampuan, kualitas intruksional, dan kemampuan) akan menurunkan waktu yang digunakan, dan karena itu akan meningkatkan keberhasilan belajar”.<sup>7</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan sebagai seorang pelajar seharusnya dalam setiap kesempatan senantiasa memanfaatkan waktu luang (di luar jam pelajaran efektif) untuk belajar baik dirumah maupun di sekolah. Untuk itu, perlu di perhatikan waktu yang tersedia agar digunakan secara efektif dan efisien agar keberhasilan belajar meningkat.

Agusil mengemukakan bahwa: Bagi orang yang rajin dan mempunyai tujuan hidup yang jelas, waktu adalah sesuatu yang sangat berharga, mereka tidak membuang waktu sia-sia tetapi justru menggunakannya dengan lebih bijaksana. Andrew Ho mengemukakan bahwa “perbedaan yang paling nyata antara orang yang sukses dan gagal dapat dilihat dari cara mereka memanfaatkan waktu”.<sup>8</sup>

Thursan Hakim mengemukakan bahwa: “Waktu (kesempatan) memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang tentunya telah kita ketahui bersama. Sebenarnya yang sering menjadi masalah bagi siswa bukanlah ada atau tidaknya waktu, melainkan bisa atau tidaknya mengatur waktu yang tersedia untuk belajar”.<sup>9</sup>

Hal tersebut diatas sangat penting bagaimana mengelola waktu jam pelajaran efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan juga tidak kalah pentingnya untuk memanfaatkan waktu diluar jam pelajaran efektif (waktu luang) untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.

Siswa mengalami suatu proses belajar. Dalam proses belajar tersebut, siswa menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan belajar. kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik yang dibelajarkan dengan bahan belajar menjadi semakin rinci dan menguat. Adanya informasi tentang

<sup>7</sup>Abdul majid, *Op. Cit* hal 41

<sup>8</sup><http://e-campus.fkip.unja.ac.id/deskripsi/data/pdf/jurnal>. hal 5

<sup>9</sup>Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif* ( Jakarta: Puspa Swara, 2005), hal 20

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sasaran belajar, adanya penguatan-penguatan, adanya evaluasi dan keberhasilan belajar, menyebabkan siswa semakin sadar akan kemampuan dirinya. Hal ini akan memperkuat keinginan untuk belajar semakin mandiri.<sup>10</sup>

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) Keterampilan dan kebiasaan, (b) Pengetahuan dan pengertian (c) Sikap dan cita-cita. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah Afektif dan ranah psikomotoris.<sup>11</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru, ditemukan bahwa siswa telah memanfaatkan waktu belajar di luar jam pelajaran efektif (luang) dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya kelompok belajar siswa
2. Siswa membuat catatan ringkas atau ringkasan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang telah dipelajari.
3. Siswa mengerjakan Pr dan tugas pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diberikan guru.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, seharusnya nilai belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tinggi. Akan tetapi apa yang penulis lihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terindikasi rendah. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

<sup>10</sup> Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 22

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, h. 22

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada sebagian siswa yang hasil belajarnya tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 7,5.
2. Masih ada sebagian siswa yang tidak dapat menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan oleh guru pada waktu pembelajaran awal (jam pelajaran efektif).
3. Sebagian siswa tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya.

Berdasarkan kesenjangan dan gejala-gejala tersebut, peneliti tertarik ingin mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan di atas melalui suatu penelitian yang berjudul, **Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Efektif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.**

#### B. Penegasan Istilah

1. Pemanfaatan adalah perbuatan memanfaatkan sesuatu ketika keadaan berlangsung.<sup>12</sup> Pemanfaatan waktu belajar yang penulis maksud adalah suatu usaha atau upaya yang dilakukan oleh siswa dalam menggunakan, mengatur dan mengisi waktu luang untuk belajar di luar jam pelajaran efektif baik secara berkelompok maupun sendirian.

<sup>12</sup>Indrawan Ws, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jombang: Lintas Media), hal 575

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu belajar di luar jam pelajaran efektif adalah faktor penting seseorang untuk mencapai prestasi karena waktu belajar dirumah (di luar jam pelajaran efektif) lebih banyak dibandingkan dengan di sekolah.<sup>13</sup>
3. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan diri individu dalam belajar.<sup>14</sup> Hasil belajar yang dimaksud disini adalah MID semester genap tahun ajaran 2016/2017 bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam.

Jadi, pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran efektif terhadap hasil belajar siswa adalah memanfaatkan waktu luang yang tersedia yang tidak terikat oleh waktu efektif sekolah untuk menambah wawasan dan pengetahuan pelakunya.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan diatas, berbagai masalah berkenaan dengan pengaruh pemanfaatan waktu belajar diluar jam pelajaran efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, maka dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu:

- a. Pemanfaatan waktu belajar diluar jam pelajaran efektif dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

<sup>13</sup> Darwin Bangun, *Op.Cit*, hal74

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), hal 23

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan waktu belajar diluar jam pelajaran efektif di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.
- c. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

**2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan dalam kajian ini, maka penulis memfokuskan pada pengaruh pemanfaatan waktu belajar diluar jam pelajaran efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

**3. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimanakah pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran efektif siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
- b. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan waktu belajar diluar jam pelajaran efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Relevan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran efektif siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan waktu belajar diluar jam pelajaran efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Kajian ini diharapkan bermanfaat sebagai kontribusi yang membangun pihak-pihak yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada program pencapaian gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.